




RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI SI AKUNTANSI
MATA KULIAH : AKUNTANSI BIAYA

	Perguruan Tinggi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan/Prodi : Akuntansi / S1				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
Mata Kuliah	Kode	Rumpun MK	Bobot (sks)	Semester	Tanggal Penyusunan
Akuntansi Biaya	I.A.12		3 sks	3	5 September 2022
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS : Tita Kartika, S.E.,M.Ak.	Koordinasi MK : Tiana Fenny Krisdina, S.E.,M.Ak		Kaprodi : Fanji Farman, S.E., M.Ak.	
	Tanda tangan : 	Tanda tangan : 		Tanda tangan : 	
Capaian Pembelajaran	CPL – Prodi				
	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.			
	S11	Menginternalisasi prinsip-prinsip etika bisnis dan profesi akuntan.			
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.			
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.			
	KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.			

<p>KU10</p> <p>P3</p> <p>P4</p> <p>P5</p>	<p>Mampu mengkombinasikan kompetensi teknis dan keahlian profesional untuk menyelesaikan penugasan kerja.</p> <p>Menguasai konsep teoritis secara mendalam tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Perhitungan dan pengendalian biaya produk dan jasa. b. Perencanaan dan penganggaran. c. Manajemen berbasis aktivitas. d. Pengukuran dan pengendalian kinerja. <p>Menguasai konsep teoritis secara umum manajemen kualitas.</p> <p>Memahami etika bisnis dan kode etik profesi akuntansi.</p>
<p>CP-MK</p>	
<p>M1</p> <p>M2</p> <p>M3</p> <p>M4</p> <p>M5</p>	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan konsep biaya, dan biaya produksi, serta mampu melakukan pencatatan biaya produksi, dan menyusun laporan harga produksi (S8, S9, S11, P3,P5,KU2, KU7, KK7)</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan konsep perilaku biaya berbasis fungsi dan aktivitas serta mampu mengklasifikasikan biaya menjadi biaya tetap, biaya variabel dan biaya semivariabel dan membuat formula estimasi biaya (S8,S9, S11,P3,P5, KU2, KU7, KK7)</p> <p>Mahasiswa mampu menghitung biaya untuk suatu objek biaya dengan pendekatan tradisional dan kontemporer (S8, S9, S11, P3, P5, KU2, KU7, KK7)</p> <p>Mahasiswa mampu menghitung harga pokok produk dengan metode harga pokok pesanan dan metode harga pokok proses (S8, S9, S11, P3, P5, KU2, KU7, KK7)</p> <p>Mahasiswa mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggungjawabnya (S8, S9,S11, P3, P5, KU2, KU7, KK7)</p>

Sub CP-MK	
L1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep akuntansi biaya.
L2	Mahasiswa mampu menjelaskan metode pengumpulan biaya dan perhitungan harga pokok dari beberapa metode yang ada.
L3	Mahasiswa mampu menjelaskan penentuan harga pokok produk dengan metode harga pokok pesanan dengan pendekatan <i>full costing</i> .
L4	Mahasiswa dapat mengidentifikasi metode harga proses- pengantar
L5	Mahasiswa dapat mengilustrasikan biaya produksi dimana terdapat persediaan produk dalam proses awal, menggunakan metode rata-rata tertimbang dan metode FIFO, baik melalui satu departemen produksi ataupun lebih.
L6	Mahasiswa dapat menganalisis <i>variable costing</i> .
L7	Mahasiswa mampu menghitung biaya overhead pabrik.
L8	Mahasiswa mampu menganalisis departementalisasi biaya overhead pabrik.
L9	Mahasiswa mampu menghitung penentuan dan pembebanan biaya bahan baku.
L10	Mahasiswa mampu menghitung dan mempresentasikan penentuan dan pembebanan biaya tenaga kerja serta masalah - masalah khusus yang berhubungan dengan biaya tenaga kerja (<i>set up time</i> dan <i>idle time</i>).
L11	Mahasiswa dapat menghitung dan menginterpretasikan harga pokok produk bersama serta perlakuan akuntansi terhadap produk bersama.
L12	Mahasiswa mampu menghitung dan menginterpretasikan harga pokok produk sampingan serta perlakuan akuntansi terhadap produk sampingan.
L13	Mahasiswa dapat menghitung dan menginterpretasikan biaya taksiran, penentuan biaya taksiran, serta perlakuan akuntansi terhadap biaya taksiran.

	L14	Mahasiswa mampu menghitung dan menginterpretasikan sistem biaya standar, penentuan biaya standar, analisis selisih biaya produksi dan perlakuan akuntansi terhadap selisihnya.
Deskripsi Singkat MK	Mata Kuliah ini merupakan mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dalam memahami cara menyediakan informasi biaya dari objek biaya secara akurat. Topik utama dari mata kuliah ini adalah : 1. Konsep Akuntansi Biaya 2. Metode Harga Pokok Pesanan – Full Costing 3. Metode Harga Pokok Proses - Pengantar 4. Metode Harga Pokok Proses - Lanjutan 5. <i>Variable Costing</i> 6. Biaya Overhead Pabrik 7. Biaya Bahan Baku 8. Biaya Tenaga Kerja 9. Harga Pokok Produk Bersama dan Produk Sampingan 10. Sistem Biaya Taksiran 11. Sistem Biaya Standar	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntansi Biaya dan Pengertian Biaya 2. Metode Harga Pokok Pesanan – Full Costing 3. Metode Harga Pokok Proses – Pengantar 4. Metode Harga Pokok Proses - Lanjutan 5. <i>Variable Costing</i> 6. Biaya Overhead Pabrik 7. Departementalisasi Biaya Overhead Pabrik 8. Biaya Bahan Baku 9. Biaya Tenaga Kerja 10. Harga Pokok Produk Bersama dan Produk Sampingan 11. Sistem Biaya Taksiran 12. . Sistem Biaya Standar 	
Pustaka	Utama:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Carter, William K.2009. Akuntansi Biaya Buku 1 Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat. 2. Carter, William K. 2011. Akuntansi Biaya Edisi 14 Buku 2. Jakarta : Salemba Empat. 3. Mulyadi. (2014). Akuntansi Biaya Edisi 5 cetakan ke dua belas.Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN

	Pendukung:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Firdaus A. Dunia, Wasilah Abdullah. (2012).Akuntansi Biaya Edisi 3. Jakarta : Salemba Empat 2. Hongren,Charles T.2006. <i>Cost Accounting</i>. Prentice Hall 3. Riwayadi (Rwd).(2016). Akuntansi Biaya: Pendekatan Tradisional dan Kontemporer, Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat
Media Pembelajaran	Perangkat Keras : <ol style="list-style-type: none"> 1.Infokus dan papan tulis 2.Gawai (gadget) maupun laptop melalui beberapa portal dan aplikasi pembelajaran daring 	Perangkat Lunak : Aplikasi pembelajaran daring Pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (Daring) <ol style="list-style-type: none"> 1. Tatap muka virtual melalui <i>video conference</i>, <i>teleconference</i>, dan / atau diskusi dalam group di media social atau aplikasi pesan 2. <i>Learning Management System (LMS)</i> melalui <i>google classroom</i>
Tim Pengajar	Tita Kartika, S.E, M.Ak Tiana Fenny Krisdina, S.E.,M.Ak	
Matakuliah Prasyarat	Pengantar Akuntansi 2	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

(1) Minggu ke	(2) Kemampuan Akhir yang diharapkan	(3) Indikator Pencapaian Pembelajaran	(4) Bahan kajian	(5) Bentuk Pembelajaran	(6) Waktu	(7) Pengalaman belajar mahasiswa	(8) Kriteria penilaian dan indicator	(9) Bobot nilai	(10) Refe rensi
1	Mahasiswa mampu menjelaskan akuntansi biaya dan pengertian biaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu mendefinisikan pengertian biaya 2. Mahasiwa mampu mendefinisikan pengertian akuntansi biaya 3. Mahasiswa mampu menyatakan mengapa informasi biaya diperlukan 4. Mahasiswa mampu menjelaskan persamaan akuntansi keuangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian biaya 2. Pengertian akuntansi biaya 3. Mengapa informasi biaya diperlukan 4. Persamaan akuntansi keuangan dan manajemen 	<i>Cooperative learning</i>	<p>1 X 50” tutorial</p> <p>2 X 50” diskusi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendefinisikan pengertian biaya 2. Mendefinisikan pengertian akuntansi biaya. 3. Menyatakan mengapa informasi biaya diperlukan 4. Menjelaskan persamaan akuntansi keuangan dan manajemen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam mendefinisikan pengertian biaya 2. Ketepatan dalam mendefinisikan pengertian akuntansi biaya. 3. Ketepatan dalam menyatakan mengapa 	5%	1,2,3

		<p>dan akuntansi manajemen</p> <p>5. Mahasiswa mampu menjelaskan perbedaan akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen.</p> <p>6. Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan informasi biaya, informasi keuangan, dan informasi manajemen</p> <p>7. Mahasiswa mampu mengungkapkan penggolongan biaya</p>	<p>5. Perbedaan akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen</p> <p>6. Hubungan informasi biaya, informasi keuangan, dan informasi manajemen</p> <p>7. Penggolongan biaya</p>			<p>5. Menjelaskan perbedaan akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen.</p> <p>6. Menjelaskan hubungan informasi biaya, informasi keuangan dan informasi manajemen</p> <p>7. Mengungkapkan penggolongan biaya</p>	<p>informasi biaya diperlukan</p> <p>4. Ketepatan dalam menjelaskan persamaan akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen</p> <p>5. Ketepatan dalam menjelaskan perbedaan akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen.</p> <p>6. Ketepatan dalam menjelaskan hubungan informasi biaya, informasi</p>		
--	--	---	---	--	--	---	--	--	--

							keuangan dan informasi manajemen 7. Ketepatan dalam mengungkapkan penggolongan biaya		
2	Mahasiswa mampu menjelaskan penentuan harga pokok produk dengan metode harga pokok pesanan dengan pendekatan <i>Full Costing</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat menjelaskan siklus akuntansi biaya dalam perusahaan manufactur 2. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian harga pokok pesanan berdasarkan pendekatan <i>Full Costing</i> 3. Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik metode harga pokok pesanan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Silkus akuntansi biaya dalam perusahaan manufactur 2. Pengertian harga pokok pesanan 3. Karakteristik metode harga pokok pesanan 4. Manfaat informasi Harga Pokok produksi Pesanan 5. Rekening kontrol dan 	<i>Cooperative learning</i>	1 X 50" tutorial 2 X 50" diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan siklus akuntansi biaya dalam perusahaan manufactur 2. Menjelaskan pengertian harga pokok pesanan 3. Menjelaskan karakteristik metode harga pokok pesanan 4. Menjelaskan manfaat informasi Harga Pokok produksi Pesanan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menjelaskan siklus akuntansi biaya dalam perusahaan manufactur 2. Ketepatan dalam menjelaskan pengertian harga pokok pesanan 3. Ketepatan dalam menjelaskan 	10%	1,2,3

		<p>4. Mahasiswa mampu menjelaskan manfaat informasi harga pokok produksi per pesanan</p> <p>5. Mahasiswa mampu menjelaskan rekening kontrol dan rekening pembantu</p> <p>6. Mahasiswa mampu menjelaskan metode harga pokok pesanan</p>	<p>rekening pembantu</p> <p>6. Metode Harga Pokok Pesanan</p>			<p>5. Menjelaskan rekening kontrol dan rekening pembantu</p> <p>6. Menjelaskan metode harga pokok pesanan</p>	<p>karakteristik metode harga pokok pesanan</p> <p>4. Ketepatan menjelaskan manfaat informasi Harga Pokok produksi Pesanan</p> <p>5. Ketepatan dalam menjelaskan rekening kontrol dan rekening pembantu</p> <p>6. Ketepatan dalam Menjelaskan metode harga pokok pesanan</p>		
3	Mahasiswa dapat mengidentifikasi metode harga proses- pengantar	1. Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik metode harga pokok proses	<p>1. Karakteristik metode harga pokok proses</p> <p>2. Manfaat</p>	<i>Cooperative learning</i>	1X 50” tutorial 2 X 50” diskusi	1. Menjelaskan konsep pengumpulan biaya	1. Ketepatan dalam menjelaskan konsep	5%	1,2,3

		<p>2. Mahasiswa mampu menjelaskan manfaat informasi harga pokok proses</p> <p>3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi biaya produksi dengan metode harga pokok proses</p> <p>4. Mahasiswa mampu mengidentifikasi perlakuan terhadap produk yang hilang, rusak dan cacat pada awal dan akhir suatu proses baik melalui satu departemen produksi ataupun lebih</p>	<p>informasi harga pokok proses</p> <p>3. Metode harga pokok proses</p> <p>4. Pengaruh produk yang hilang, rusak dan cacat</p>			<p>berdasarkan proses</p> <p>2. Menjelaskan manfaat informasi harga pokok proses</p> <p>3. Mengidentifikasi metode harga pokok proses</p> <p>4. Menjelaskan pengaruh produk yang hilang, rusak dan cacatn</p>	<p>pengumpulan biaya berdasarkan proses</p> <p>2. Ketepatan dalam menjelaskan manfaat informasi harga pokok proses</p> <p>3. Ketepatan dalam mengidentifikasi metode harga pokok produk</p> <p>4. Ketepatan dalam mengidentifikasi pengaruh produk yang hilang, rusak dan cacat</p>		
--	--	--	--	--	--	---	---	--	--

4	Mahasiswa dapat mengidentifikasi metode harga proses- Lanjutan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu mengilustrasikan persediaan produk dalam proses awal 2. Mahasiswa mampu mengilustrasikan penentuan biaya produksi dengan metode rata-rata tertimbang 3. Mahasiswa mampu mengilustrasikan penentuan biaya produksi dengan metode FIFO 4. Mahasiswa mampu mengilustrasikan pengaruh penambahan biaya bahan baku terhadap unit produksi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persediaan produk dalam proses awal 2. Penentuan biaya produksi dengan metode rata-rata tertimbang 3. Penentuan biaya produksi dengan metode FIFO 4. Pengaruh penambahan biaya bahan baku terhadap unit produksi 	<i>Cooperative learning</i>	1 X 50" tutorial 2 X 50" diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengilustrasikan persediaan produk dalam proses awal 2. Mengilustrasikan penentuan biaya produksi dengan metode rata-rata tertimbang 3. Mengilustrasikan penentuan biaya produksi dengan metode FIFO 4. Mengilustrasikan pengaruh penambahan biaya bahan baku terhadap unit produksi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam mengilustrasikan persediaan produk dalam proses awal 2. Ketepatan dalam mengilustrasikan penentuan biaya produksi dengan metode rata-rata tertimbang 3. Ketepatan dalam mengilustrasikan penentuan biaya produksi dengan metode FIFO 4. Ketepatan dalam mengilustrasikan pengaruh penambahan biaya bahan baku terhadap unit produksi 	10%	1,2,3
---	--	--	--	-----------------------------	---	--	--	-----	-------

5	Mahasiswa dapat menganalisis <i>variable costing</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat menganalisis definisi harga pokok <i>variabel costing</i> 2. Mahasiswa dapat menganalisis manfaat informasi harga pokok <i>variabel costing</i> 3. Mahasiswa dapat menganalisis kelemahan dan keunggulan metode <i>variabel costing</i> 4. Mahasiswa dapat menganalisis Penentuan harga pokok produksi <i>variabel costing</i> 5. Mahasiswa dapat menganalisis perbandingan harga pokok <i>variabel costing</i> dan <i>full costing</i> dari sisi perolehan Laba 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi harga pokok <i>variabel costing</i> 2. Manfaat informasi harga pokok <i>variabel costing</i> 3. Kelemahan dan keunggulan metode <i>variabel costing</i> 4. Penentuan harga pokok produksi <i>variabel costing</i> 5. Perbandingan harga pokok <i>variabel costing</i> dan <i>full costing</i> dari sisi perolehan Laba 	Cooperative learning	1 X 50" tutorial 2 X 50" diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis definisi harga pokok <i>variabel costing</i> 2. Menganalisis manfaat informasi harga pokok <i>variabel costing</i> 3. Menganalisis kelemahan dan keunggulan metode <i>variabel costing</i> 4. Mahasiswa dapat menganalisis Penentuan harga pokok produksi <i>variabel costing</i> 5. Menganalisis perbandingan harga pokok <i>variabel costing</i> dan <i>full costing</i> dari sisi perolehan Laba 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menganalisis definisi harga pokok <i>variabel costing</i> 2. Ketepatan dalam menganalisis manfaat informasi harga pokok variabel 3. Ketepatan dalam menganalisis kelemahan dan keunggulan metode <i>variabel costing</i> 4. Ketepatan dalam menganalisis Penentuan harga pokok produksi <i>variabel costing</i> 	10%	1,2,3
---	--	---	--	----------------------	---	---	---	-----	-------

							5. Ketepatan dalam menganalisis perbandingan harga pokok variabel costing dan full costing dari sisi perolehan Laba		
6	Mahasiswa mampu menghitung Biaya Overhead Pabrik	<p>1. Mahasiswa mampu menganalisis pengertian biaya overhead pabrik</p> <p>2. Mahasiswa mampu menganalisis penggolongan biaya overhead pabrik</p> <p>3. Mahasiswa dapat menghitung tarif Biaya Overhead Pabrik</p> <p>4. Mahasiswa dapat menganalisis pembebanan biaya overhead pabrik</p>	<p>1. Pengertian biaya overhead pabrik</p> <p>2. Penggolongan biaya overhead pabrik</p> <p>3. Penentuan tarif biaya overhead pabrik</p> <p>4. Pembebanan biaya overhead pabrik kepada produk atas dasar tarif</p> <p>5. Pengumpulan biaya overhead</p>	<i>Cooperative learning</i>	<p>1 X 50” tutorial</p> <p>2 X 50” diskusi</p>	<p>1. Menganalisis pengertian biaya overhead pabrik</p> <p>2. Menganalisis penggolongan biaya overhead pabrik</p> <p>3. Menghitung penentuan tarif biaya overhead pabrik</p> <p>4. Menganalisis pembebanan biaya overhead pabrik kepada</p>	<p>1. Ketepatan dalam menganalisis pengertian biaya overhead pabrik</p> <p>2. Ketepatan dalam menganalisis penggolongan biaya overhead pabrik</p> <p>3. Ketepatan dalam menghitung</p>	10%	1,2,3

		<p>kepada produk atas dasar tarif</p> <p>5. Mahasiswa dapat menganalisis pengumpulan biaya overhead pabrik sesungguhnya</p> <p>6. Mahasiswa dapat menghitung selisih biaya overhead pabrik</p>	<p>pabrik sesungguhnya</p> <p>6. Perlakuan selisih biaya overhead pabrik</p>			<p>produk atas dasar tarif</p> <p>5. Menganalisis pengumpulan biaya overhead pabrik</p> <p>6. Menghitung selisih biaya overhead pabrik</p>	<p>penentuan tarif biaya overhead pabrik</p> <p>4. Ketepatan dalam menganalisis pembebanan biaya overhead pabrik kepada produk atas dasar tarif</p> <p>5. Ketepatan dalam menganalisis pengumpulan biaya overhead pabrik sesungguhnya</p> <p>6. Ketepatan dalam menghitung</p>		
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

							selisih biaya overhead pabrik		
UTS									
8	Mahasiswa mampu menganalisis departementalisasi biaya overhead pabrik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menganalisis langkah-langkah penentuan tarif bop per departemen 2. Mahasiswa mampu menganalisis alokasi biaya overhead pabrik departemen pembantu ke departemen produksi 3. Mahasiswa mampu menganalisis metode alokasi bertahap yang memperhitungkan jasa timbal balik antar departemen pembantu 4. Mahasiswa mampu menganalisis metode alokasi bertahap yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah-langkah penentuan tariff bop per departemen 2. Alokasi bop departemen pembantu ke departemen produksi 3. Metode alokasi bertahap yang memperhitungkan jasa timbal balik antar departemen pembantu 	<i>Cooperative learning</i>	<p>1 X 50” tutorial</p> <p>2 X 50” diskusi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis langkah-langkah penentuan tarif bop per departemen 2. Menganalisis alokasi bop departemen pembantu ke departemen produksi 3. Menganalisis metode alokasi bertahap yang memperhitungkan jasa timbal balik antar departemen pembantu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menganalisis langkah-langkah penentuan tarif bop per departemen 2. Ketepatan dalam menganalisis alokasi bop departemen pembantu ke departemen produksi 3. Ketepatan dalam menganalisis metode alokasi 	10%	1,2,3

	<p>tidak memperhitungkan transfer jasa timbal balik antar departemen pembantu</p> <p>5. Mahasiswa mampu menghitung tarif pembebanan bop</p> <p>6. Mahasiswa mampu menganalisis selisih bop per departemen</p> <p>7. Mahasiswa mampu menjelaskan akuntansi bop</p> <p>8. Mahasiswa mampu menghitung tarif bop metode variable costing</p> <p>9. Mahasiswa mampu menganalisis akuntansi bop dalam metode variable costing</p>	<p>4. Metode alokasi bertahap yang tidak memperhitungkan transfer jasa timbal balik antar departemen pembantu</p> <p>5. Perhitungan tarif pembebanan bop</p> <p>6. Analisis selisih bop per departemen</p> <p>7. Akuntansi biaya Bop</p> <p>8. Penentuan tariff bop metode variable costing</p>			<p>4. Menganalisis metode alokasi bertahap yang tidak memperhitungkan transfer jasa timbal balik antar departemen pembantu</p> <p>5. Menghitung tarif pembebanan bop</p> <p>6. Menganalisis selisih bop per departemen</p> <p>7. Menganalisis akuntansi Bob</p> <p>8. Mahasiswa mampu menghitung tarif bop metode variable costing</p>	<p>bertahap yang memperhitungkan jasa timbal balik antar departemen pembantu</p> <p>4. Ketepatan dalam menganalisis metode alokasi bertahap yang tidak memperhitungkan transfer jasa timbal balik antar departemen pembantu</p> <p>5. Ketepatan dalam menghitung tarif</p>		
--	---	---	--	--	--	--	--	--

			<p>9. Akuntansi bop dalam metode variable costing</p>			<p>9. Mahasiswa mampu menganalisis akuntansi bop dalam metode variable costing</p>	<p>pembebanan bop</p> <p>6. Ketepatan dalam menganalisis selisih bop per departemen</p> <p>7. Ketepatan dalam menganalisis akuntansi Bob</p> <p>8. Mahasiswa mampu menghitung tarif bop metode variable costing</p> <p>9. Mahasiswa mampu menganalisis akuntansi bop dalam metode</p>		
--	--	--	---	--	--	--	---	--	--

							variable costing		
9	Mahasiswa mampu menghitung penentuan dan pembebanan biaya bahan baku	<p>1. Mahasiswa mampu mengkategorikan elemen-elemen yang membentuk harga pokok bahan baku</p> <p>2. Mahasiswa mampu menentukan metode yang digunakan dalam aliran harga pokok bahan baku</p> <p>3. Mahasiswa mampu menganalisis prosedur dan kalkulasi biaya untuk sisa bahan, barang rusak dan cacat</p> <p>4. Mahasiswa mampu menganalisis langkah-langkah pengendalian biaya bahan baku</p>	<p>1. Elemen-elemen yang membentuk harga pokok bahan baku</p> <p>2. Metode yang digunakan dalam aliran harga pokok bahan baku</p> <p>3. Prosedur dan kalkulasi biaya untuk sisa bahan, barang rusak dan cacat</p> <p>4. Langkah-langkah pengendalian biaya bahan baku</p>	<i>Cooperative learning</i>	<p>1 X 50” tutorial</p> <p>2 X 50” diskusi</p>	<p>1. Mengkategorikan elemen-elemen yang membentuk harga pokok bahan baku</p> <p>2. Menentukan metode yang digunakan dalam aliran harga pokok bahan baku</p> <p>3. Menganalisis prosedur dan kalkulasi biaya untuk sisa bahan, barang rusak dan cacat</p> <p>4. Menganalisis langkah-langkah pengendalian biaya bahan baku</p>	<p>1. Ketepatan dalam mengkategorikan elemen-elemen yang membentuk harga pokok bahan baku</p> <p>2. Ketepatan dalam menentukan metode yang digunakan dalam aliran harga pokok bahan baku</p> <p>3. Ketepatan dalam menganalisis prosedur dan kalkulasi biaya untuk sisa bahan, barang rusak dan cacat</p> <p>4. Ketepatan dalam menganalisis langkah-langkah</p>	10%	1,2,3

							pengendalian biaya bahan baku		
10	Mahasiswa mampu menghitung dan mempresentasikan penentuan dan pembebanan biaya tenaga kerja serta masalah - masalah khusus yang berhubungan dengan biaya tenaga kerja (<i>set up time</i> dan <i>idle time</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian biaya tenaga kerja 2. Mahasiswa mampu menggolongkan kegiatan tenaga kerja 3. Mahasiswa mampu menganalisis akuntansi biaya tenaga kerja 4. Mahasiswa mampu menganalisis biaya-biaya yang berhubungan dengan tenaga kerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian biaya tenaga kerja 2. Penggolongan kegiatan tenaga kerja 3. Akuntansi biaya tenaga kerja 4. Akuntansi biaya tenaga kerja 5. Biaya-biaya yang berhubungan dengan tenaga kerja 	<i>Cooperative learning</i>	1 X 50" tutorial 2 X 50" diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian biaya tenaga kerja 2. Mengkategorikan penggolongan kegiatan tenaga kerja 3. Menganalisis akuntansi biaya tenaga kerja 4. Menganalisis biaya - biaya yang berhubungan dengan tenaga kerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menjelaskan pengertian biaya tenaga kerja 2. Ketepatan dalam mengkategorikan penggolongan kegiatan tenaga kerja 3. Ketepatan dalam menganalisis akuntansi biaya tenaga kerja 	10%	1,2,3

							5. Ketepatan dalam menganalisis biaya - biaya yang berhubungan dengan tenaga kerja		
11	Mahasiswa dapat menghitung dan menginterpretasikan harga pokok produk bersama dan produk sampingan serta perlakuan akuntansi terhadap produk bersama dan produk sampingan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menginterpretasikan pengertian dan karakteristik produk bersama, produk sampingan, dan produk sekutu 2. Mahasiswa mampu menginterpretasikan akuntansi produk bersama 3. Mahasiswa mampu menginterpretasikan biaya bersama dan keputusan manajemen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan karakteristik produk bersama, produk sampingan, dan produk sekutu 2. Akuntansi produk bersama 3. Biaya bersama dan keputusan manajemen 4. Alokasi biaya 	<i>Cooperative learning</i>	1 X 50" 2 X 50" diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menginterpretasikan pengertian dan karakteristik produk bersama, produk sampingan dan produk sekutu 2. Menginterpretasikan akuntansi produk bersama 3. Menginterpretasikan biaya bersama dan keputusan manajemen 4. Menghitung alokasi biaya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menginterpretasikan pengertian dan karakteristik produk bersama, produk sampingan dan produk sekutu 2. Ketepatan dalam menginterpretasikan 	10%	1,2,3

		4. Mahasiswa mampu menghitung alokasi biaya produk bersama ke dalam biaya terpisah untuk tiap produk	produk bersama ke dalam biaya terpisah untuk tiap produk			produk bersama ke dalam biaya terpisah untuk tiap produk	akuntansi produk bersama 3. Ketepatan dalam menginterpretasikan biaya bersama dan keputusan manajemen 4. Ketepatan dalam menghitung alokasi biaya produk bersama ke dalam biaya terpisah untuk tiap produk		
12	Mahasiswa dapat menghitung dan menginterpretasikan biaya taksiran, Penentuan biaya taksiran, serta Perlakuan	1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar sistem biaya taksiran 2. Mahasiswa mampu menentukan biaya taksiran	1. Konsep dasar biaya taksiran 2. Penentuan biaya taksiran 3. Perlakuan akuntansi	<i>Cooperative learning</i>	1 X 50" 2 X 50"	1. Menjelaskan konsep dasar sistem biaya taksiran 2. Menentukan biaya taksiran	1. Ketepatan dalam menjelaskan konsep dasar sistem biaya taksiran	5%	1,2,3

	akuntansi terhadap biaya taksiran	3. Mahasiswa mampu menentukan perlakuan akuntansi terhadap biaya taksiran	terhadap biaya taksiran			3. Menentukan perlakuan akuntansi terhadap biaya taksiran	2. Ketepatan dalam menentukan biaya taksiran 3. Ketepatan dalam menentukan perlakuan akuntansi terhadap biaya taksiran		
13	Mahasiswa mampu menghitung dan menginterpretasikan sistem biaya standar, Penentuan biaya standar, Analisis selisih biaya produksi dan perlakuan akuntansi terhadap selisihnya.	1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian , manfaat dan kelemahan biaya standar 2. Mahasiswa mampu menyusun biaya bahan baku, tenaga kerja dan biaya overhead pabrik standar 3. Mahasiswa mampu menghitung selisih biaya bahan baku,	1. Pengertian , manfaat dan kelemahan biaya standar 2. Penyusunan biaya bahan baku, tenaga kerja dan biaya overhead pabrik standar 3. Perhitungan selisih biaya bahan baku, tenaga kerja dan	<i>Cooperative learning</i>	1 X 50" 2 X 50"	1. Menjelaskan pengertian , manfaat dan kelemahan biaya standar 2. Menyusun biaya bahan baku, tenaga kerja dan biaya overhead pabrik standar 3. Menghitung selisih biaya bahan baku, tenaga kerja dan	1. Ketepatan dalam menjelaskan pengertian , manfaat dan kelemahan biaya standar 2. Ketepatan dalam menyusun biaya bahan baku, tenaga kerja dan biaya overhead pabrik standar	5%	1,2,3

		<p>tenaga kerja dan biaya overhead pabrik.</p> <p>4. Mahasiswa mampu menginterpretasikan jurnal pencatatan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik</p> <p>5. Mahasiswa mampu menginterpretasikan perlakuan selisih dan penyajian selisih di dalam laporan keuangan perusahaan.</p>	<p>biaya overhead pabrik.</p> <p>4. Jurnal pencatatan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik</p> <p>5. Perlakuan selisih dan penyajian selisih di dalam laporan keuangan perusahaan.</p>			<p>biaya overhead pabrik.</p> <p>4. Menginterpretasikan jurnal pencatatan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik</p> <p>5. Menginterpretasikan perlakuan selisih dan penyajian selisih di dalam laporan keuangan perusahaan.</p>	<p>3. Ketepatan dalam menghitung selisih biaya bahan baku, tenaga kerja dan biaya overhead pabrik.</p> <p>4. Ketepatan dalam menginterpretasikan jurnal pencatatan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik</p> <p>5. Ketepatan dalam menginterpretasikan perlakuan selisih dan penyajian selisih di dalam laporan</p>		
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--

							keuangan perusahaan.		
UAS									